

ANALISIS KEEFEKTIFAN LINGKUNGAN BELAJAR DEEP LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI EKONOMI SISWA SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE

Marlen tjiwili¹, Ode Zulaeha², Jufita Umalekhoa³

^{1,2,3}Institut Sains Dan Ilmu Kependidikan Kieraha Maluku Utara

Email: tjiwilimarlen@gmail.com, zulaehapepunj@gmail.com, Fitaumalekhoa2806@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan literasi ekonomi merupakan aspek penting dalam pembelajaran ekonomi karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami konsep ekonomi, berpikir logis, membuat keputusan rasional, serta mampu menerapkan pengetahuan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan praktik ekonomi yang nyata. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan bersifat hafalan, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan pemahaman konseptual serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan lingkungan belajar berbasis deep learning terhadap peningkatan kemampuan literasi ekonomi siswa SMA negeri 3 kota ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA negeri 3 Kota Ternate, dengan pembagian dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan pendekatan deep learning, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes literasi ekonomi dan observasi proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor literasi ekonomi siswa di kelompok eksperimen. Siswa yang belajar dalam lingkungan deep learning menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dalam memahami konsep ekonomi, menganalisis isu, serta mengaitkan materi dengan realitas sosial dan ekonomi. Penerapan lingkungan belajar *deep learning* terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa SMA negeri 3 kota ternate. Model ini dapat menjadi alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi agar lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan pemahaman mendalam.

Kata Kunci: Ligkungan Belajar, Literasi Ekonom. Pembelajaran Mendalam, Pembelajaran Ekonomi

ABSTRACT

Economic literacy is an important aspect in economics learning because it relates to students' ability to understand economic concepts, think logically, make rational decisions, and apply economic knowledge in everyday life. However, many students still experience difficulty connecting theory to real-life economic practices. This is due to a learning approach that is still teacher-centered and memorization-based, thus providing less space for students to think critically and deeply. Therefore, innovation is needed in the learning environment that can foster conceptual understanding and higher-order thinking skills. This study aims to analyze the effectiveness of a deep learning-based learning environment on improving high school students' economic literacy skills. The research method used was a quasi-experimental study with a pretest-posttest control group design. The subjects were 11th grade social studies students at a public high school in Ternate City, divided into two groups: the experimental group and the control group. The experimental group followed the deep learning approach, while the control group used conventional methods. Data were collected through economic literacy tests and observations of the learning process. The analysis results showed a significant increase in students' economic literacy scores in the experimental group. Students who study in a deep learning environment demonstrate enhanced abilities in understanding economic concepts,

analyzing issues, and linking material to social and economic realities. The implementation of a deep learning environment has proven effective in improving the economic literacy of students at State Senior High School 3 in Ternate City. This model can be a relevant alternative to improve the quality of economics learning, making it more contextual, participatory, and oriented toward developing in-depth understanding.

Keywords : *Learning environment, Economic Learning, Deep learning, Economic learning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu ekonomi dan kompleksitas masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari menuntut individu, khususnya generasi muda, untuk memiliki kemampuan literasi ekonomi yang baik. Literasi ekonomi tidak hanya mencakup pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan mengambil keputusan ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab. Sayangnya, pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas (SMA) masih sering berfokus pada aspek teoritis dan hafalan, tanpa mengaitkan materi dengan konteks nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep ekonomi secara kritis. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong pemahaman yang mendalam, keterlibatan aktif siswa, serta pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan lingkungan belajar berbasis *deep learning*. *Deep learning* dalam konteks pendidikan tidak hanya merujuk pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi, memahami secara mendalam, mengintegrasikan pengetahuan, dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Pendekatan ini berpotensi memperkuat literasi ekonomi siswa dengan membangun keterkaitan antara teori dan praktik serta meningkatkan daya analisis dan pengambilan keputusan. Berdasarkan kajian teori, pendekatan *deep learning* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan kemampuan literasi, termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji keefektifan lingkungan belajar *deep learning* terhadap kemampuan literasi ekonomi siswa SMA di Indonesia masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memperkaya literatur dan praktik pembelajaran ekonomi di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah lingkungan belajar berbasis *deep learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi ekonomi siswa SMA? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji keefektifan pendekatan *deep learning* dalam konteks pembelajaran ekonomi di SMA negeri 3 kota ternate terhadap peningkatan kemampuan literasi ekonomi siswa.

KAJIAN TEORI

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dan prinsip ekonomi, serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam pengambilan keputusan sehari-hari yang rasional dan bertanggung jawab (Robbins, 2018). Menurut Usman & Siagian (2012), literasi ekonomi mencakup aspek pengetahuan ekonomi dasar, pemahaman terhadap kebijakan ekonomi, serta kemampuan mengevaluasi pilihan ekonomi dalam berbagai konteks sosial. Literasi ekonomi bukan sekadar penguasaan konsep, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, dan memahami dampak ekonomi dari tindakan individu maupun masyarakat.

Deep learning dalam pembelajaran

Deep learning dalam konteks pendidikan adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami materi secara mendalam, mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata (Smith et al., 2019). Pembelajaran *deep learning* bersifat student-centered dan menekankan pada keterlibatan aktif, refleksi kritis, serta proses belajar yang bersifat bermakna (Ahmad dkk., 2021). Lingkungan belajar yang mendukung *deep learning* biasanya melibatkan tugas yang menantang, pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, serta penggunaan studi kasus.

Menurut Renjaan dalam Mamuasi (2020), pembelajaran berbasis *deep learning* dapat mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami struktur logis di balik materi, menyusun argumen, dan mentransfer pengetahuan ke dalam konteks lain. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan dalam meningkatkan literasi ekonomi yang menuntut pemahaman, penalaran, dan aplikasi.

Hubungan antara Deep Learning dan Literasi Ekonomi

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* dapat meningkatkan literasi di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Robbins (2018) menemukan bahwa siswa yang belajar melalui pendekatan *deep learning* menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan ekonomi. Temuan serupa dilaporkan oleh Ahmad dkk. (2021), yang menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang menekankan pemahaman mendalam berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi ekonomi di kalangan siswa SMA Negeri 3 Kota Ternate.

Dengan demikian, pendekatan *deep learning* secara teoretis dan empiris memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa, karena keduanya sama-sama menekankan aspek pemahaman konseptual, keterampilan berpikir tinggi, serta kemampuan aplikasi praktis dalam kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group untuk menganalisis keefektifan lingkungan belajar berbasis *deep learning* terhadap peningkatan kemampuan literasi ekonomi siswa SMA negeri 3 Kota Ternate. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI IPS SMA negeri 3 Kota Ternate, yang dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Proses penelitian dimulai dengan memberikan pretest kepada kedua kelompok untuk mengukur tingkat literasi ekonomi awal siswa. Setelah pretest, kelompok eksperimen diajarkan menggunakan pendekatan *deep learning* yang menekankan eksplorasi konsep, diskusi aktif, dan refleksi. Sebaliknya, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada hafalan dan pengajaran yang bersifat guru-centered.

Data dikumpulkan melalui tes literasi ekonomi dan observasi proses pembelajaran. Tes literasi ekonomi diberikan di akhir pembelajaran sebagai posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mencatat interaksi siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran tentang keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest dari kedua kelompok menggunakan uji-t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa SMA negeri 3 kota ternate.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Belajar Deep Learning terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan rata-rata skor pemahaman konsep ekonomi pada kelompok eksperimen yang belajar menggunakan pendekatan *deep learning*. Nilai pretest siswa kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata 62,3, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 81,5. Sebaliknya, kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 63,1 menjadi 71,2. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan tersebut signifikan pada taraf 5% ($p < 0,05$).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar *deep learning*, yang menekankan pada eksplorasi konsep, refleksi, dan diskusi aktif, membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa pemahaman akan lebih kuat ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses membangun pengetahuan (Smith et al., 2019). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Robbins (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *deep learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep ekonomi karena menuntut siswa menghubungkan materi dengan pengalaman nyata.

Pengaruh Lingkungan Deep Learning terhadap Kemampuan Menganalisis Isu Ekonomi

Analisis data dari soal-soal berbasis studi kasus menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen mampu menganalisis isu ekonomi seperti inflasi, kelangkaan, dan pengangguran dengan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor analisis siswa eksperimen mencapai 82,7 dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya memperoleh skor rata-rata 70,4.

Peningkatan kemampuan analitis ini mencerminkan bahwa pendekatan *deep learning* mampu merangsang pemikiran kritis dan keterampilan analisis siswa. Seperti yang dinyatakan oleh Ahmad dkk. (2021), proses belajar yang menantang secara kognitif dan memungkinkan siswa berpikir reflektif dapat memperkuat kemampuan

dalam mengevaluasi dan menalar isu-isu kompleks. Selain itu, kajian Renjaan dalam Mamuasi (2020) juga menegaskan pentingnya pembelajaran mendalam dalam membentuk daya nalar ekonomi siswa.

Pengaruh Lingkungan Deep Learning terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi

Dalam aspek pengambilan keputusan ekonomi, siswa kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memilih solusi yang rasional dan mempertimbangkan dampak ekonomi dari keputusan tersebut. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 78% siswa kelompok eksperimen mampu mengidentifikasi pilihan ekonomi yang tepat berdasarkan kasus yang diberikan, dibandingkan hanya 54% pada kelompok kontrol.

Pendekatan *deep learning* yang memberikan ruang refleksi dan pemecahan masalah nyata telah mendorong siswa untuk mempertimbangkan berbagai alternatif dan konsekuensi ekonomi. Ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak hanya berkembang dari sisi kognitif, tetapi juga dari sisi afektif dan keterampilan aplikatif. Hal ini mendukung teori Robbins (2018) bahwa *deep learning* mendorong pengambilan keputusan yang lebih bijak karena siswa terbiasa dengan pendekatan berpikir logis dan kontekstual.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam lingkungan deep learning mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi ekonomi dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis deep learning efektif dalam mengembangkan literasi ekonomi siswa SMA negeri 3 kota ternate dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Borup, J., et al. (2020). Student engagement in deep learning environments: A systematic review. *Computers & Education*, 151, 103844.
- Ahmad, S., Nasution, T. H., & Rahmat, H. (2021). Pengaruh model pembelajaran berbasis deep learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 45–54. <https://doi.org/10.21009/JPE.141.05>
- Mamuasi, M. (2020). Implementasi pembelajaran mendalam untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi*, 3(2), 110–120.
- Robbins, L. (2018). Deep learning approaches in economics education: Building conceptual and critical thinking skills. *Journal of Economic Education Research*, 21(3), 75–89. <https://doi.org/10.1002/jee.3187>



Smith, J., Williams, R., & Lin, K. (2019). Constructivist-based learning environments and their impact on economic literacy: A classroom experiment. *International Journal of Educational Research*, 98, 102–112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.08.006>

Usman, H., & Siagian, S. (2012). *Manajemen pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.